

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan, penelitian ini dimaksudkan untuk menjawab tujuan 1 mengetahui karakteristik petani di Desa Kedungsugo Kecamatan Prambon Kabupaten Sidoarjo, tujuan 2 mengetahui efektivitas komunikasi penyuluh terhadap petani di Desa Kedungsugo Kecamatan Prambon Kabupaten Sidoarjo dan tujuan 3 mengetahui pengaruh karakteristik petani terhadap efektivitas komunikasi penyuluh di Desa Kedungsugo Kecamatan Prambon Kabupaten Sidoarjo. Setelah peneliti mendapatkan data dari responden dalam bentuk kuesioner, peneliti mengolah data dengan menggunakan SPSS 23, maka hasilnya sebagai berikut:

1. Karakteristik petani di Desa Kedungsugo Kecamatan Prambon Kabupaten Sidoarjo mayoritas berjenis kelamin laki-laki dengan kisaran usia 15 – 64 tahun dengan tingkat pendidikan yang paling banyak pada SMP dan SMA, dengan tingkat pengalaman bertani 20 - 35 tahun dan luas lahan yang di garap paling banyak pada luas 0,5 -1 Ha.
2. Efektivitas komunikasi penyuluhan pertanian di Desa Kedungsugo Kecamatan Prambon Kabupaten Sidoarjo tergolong cukup efektif dengan skor 3,12. Hal ini ditandai dengan adanya membangun pengertian yang sama, mengembangkan kesenangan, mempengaruhi sikap, membangun hubungan sosial yang baik dan menimbulkan tindakan.
3. Pengaruh Karakteristik petani terhadap efektivitas komunikasi penyuluh
 - a. Umur, pendidikan formal, pengalaman bertani dan luas lahan berpengaruh secara simultan terhadap efektivitas komunikasi penyuluhan.

- b. Umur, pendidikan formal, pengalaman bertani dan luas lahan berpengaruh secara parsial terhadap efektivitas komunikasi penyuluhan.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka penulis dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi lembaga penyuluhan perlu memperhatikan karakteristik petani dalam berkomunikasi agar komunikasi dapat berlangsung secara efektif. Sebab berdasarkan hasil penelitian ini karakteristik petani seperti umur, tingkat pendidikan, pengalaman bertani dan luas lahan berhubungan signifikan dengan efektivitas komunikasi.
2. Petani perlu pendampingan dari penyuluh yang lebih bersinergi, terkoordinir dan inovatif yang sangat diharapkan oleh semua pihak dalam pencapaian dari program penyuluhan yang telah ditetapkan.
3. Untuk mengatasi kendala penyuluh di lapangan diperlukan peran dari pemerintah daerah. Dengan adanya penambahan tenaga kerja penyuluh dari dinas terkait dan memberikan bantuan alat-alat pertanian yang diperlukan petani untuk menunjang kelancaran usahatani petani.